

Pasutri Juara I Publikasi Madrasah Award



Edy Purwanto dan Isti Bandini foto bersama Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI.

YOGYA (KR) - Pasangan suami-istri (pasutri) yang sama-sama berprofesi sebagai guru, meraih juara I Publikasi Madrasah Award via Website Kanwil Kemenag DIY tahun 2020. Sang suami, Edy Purwanto SPd MPdSi yang menjadi guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bantul meraih juara I berkat mengirim sebanyak 705 berita. Sementara sang istri, SPd MPd Isti Bandini sebagai guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Bantul menjadi juara I setelah memproduksi 403 berita.

Bersama para juara lainnya, keduanya menerima sertifikat kejuaraan yang diserahkan Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI pada Hari Amal Bhakti (HAB) ke-75 Kemenag RI, Selasa (5/1). Humas Kanwil Kemenag DIY Bramma Ajiputra menginformasikan, juara II Publikasi Award kategori MAN diraih MAN 4 Bantul (661 berita) dan pemenang III MAN 2 Yogya (137 berita). Kategori MTsN, juara II MTsN 9 Bantul (317 berita) dan juara III MTsN 6 Bantul (170 berita). Kategori Ma-

drasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), juara I MIN 2 Kulonprogo (92 berita), juara II MIN 2 Sleman (44 berita) dan peraih urutan III MIN 1 Yogya (38) berita.

Bramma Ajiputra menyebutkan, instansinya juga menyelenggarakan sayembara video pendek Pembangunan Zona Integritas. Juara I MAN 2 Yogya, juara II Kantor Kemenag Yogya dan juara III MIN 2 Sleman. Sedangkan, juara favorit MAN 1 Yogya.

Kepala MTsN 3 Bantul Sugeng Muhari SPdSI menyatakan, pada tahun 2019 madrasah juga menjadi juara I Publikasi Madrasah Award. Dengan demikian keberhasilannya menjadi juara I tahun 2020 untuk yang kedua kalinya.

Bramma menambahkan, mulai tahun 2021 penentuan kejuaraan publikasi akan dilakukan secara lebih ketat dengan menggabungkan beberapa aspek. Tidak hanya kuantitas berita di website, tetapi juga jumlah berita yang dimuat media massa serta keaktifan di media sosial. (No)-d

DAERAH YANG PENUHI SYARAT TETAP JALAN

Pembelajaran Tatap Muka Tak Dibatalkan

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Anwar Makarim membantah pembelajaran tatap muka di semester 2 tahun ajaran 2020/2021 dibatalkan. Bagi daerah yang memenuhi syarat tetap berjalan dengan mengacu kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri.

Demikian dikemukakan Mendikbud melalui teleconference, Selasa petang (5/1). Mengacu pada SKB Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Mendikbud, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri, diskresi pembukaan sekolah diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah.

Menurut Mendikbud, nilai semester genap tahun ajaran 2020/2021, sekolah di seluruh zona boleh dibuka asal mendapat izin dari penda, kantor wilayah Kemenag dan orangtua melalui komite sekolah.

Kebijakan itu tidak memaksakan daerah segera membuka sekolah. Jika merasa belum nyaman, ia membebaskan daerah tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sampai dirasa aman.

Ia mengatakan, saat ini pihaknya gencar mensosialisasikan kebijakan tersebut ke seluruh daerah. Termasuk untuk memastikan pembukaan sekolah disertai dengan protokol kesehatan yang ketat dan persiapan matang. "Sarana (situs belajar daring) Rumah Belajar dan fasilitas PJJ akan terus kami perbaiki dan tingkatkan kualitasnya, untuk memastikan yang

masih PJJ bisa melakukan dengan kualitas yang baik," lanjut Nadiem.

Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Jumeri menyebut, ada 14 provinsi yang telah melaporkan siap melakukan pembelajaran jarak jauh. Provinsi tersebut meliputi Jawa Barat, DI Yogyakarta, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku Utara, Bangka Belitung, Riau dan Sulawesi Barat.

Kemudian ada 4 provinsi yang melaksanakan pembelajaran campuran atau *blended learning* antara tatap muka dan PJJ, yakni Maluku, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua. "Yang lain masih menunda satu sampai dua bulan," katanya. (Ati)-d

FK UII LANTIK 68 DOKTER BARU

Hadapi Covid-19, Diperlukan 5M

SLEMAN (KR) - Hampir setengah bangsa ini harus berjuang melawan pandemi Covid-19. Hal ini menjadi tantangan para dokter termasuk yang disumpah, Rabu (6/1). Para dokter perlu mengedukasi masyarakat dalam menghadapi pandemi ini. 3M saja tidak cukup, karena diperlukan 5M yakni mengenakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan menghindari migrasi dalam arti berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Dekan Fakultas Kedokteran (FK) UII dr Linda Rosita MKes mengemukakan hal tersebut ketika melantik dan mengambil sumpah 68 dokter baru dalam upacara secara daring, kemarin. Secara rinci dokter baru tersebut 23 laki-laki dan 45 perempuan. Dengan diambil sumpah dan dilantiknya dokter baru, FK UII telah menghadirkan 1.883 dokter yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam kesempatan itu diserahkan penghargaan kepada 2 dokter yang lulus dengan IPK terbaik meraih nilai mutlak



Sebagian dokter baru yang dilantik.

4 yakni dr Prita Malinda Yadanta dan dr Indah Noormalasari. Sedangkan, lulusan terbaik UJI Kompetensi Program Profesi Dokter (UKMPD) diraih dr Febriana Citra Ayu Kusuma.

Dikatakan Linda, edukasi kepada masyarakat menjadi sangat penting, karena masyarakat yang berada di

garda terdepan dalam pemutusan penyebaran virus Korona dan penanggulangan pandemi Covid-19. Para tenaga medis menurut Linda, garda terakhir yang berada di rumahsakit. Mengingat pandemi ini merupakan persoalan seluruh bangsa, umat manusia di dunia. (Fsy)-d

MILAD KE-52 SD MUH KARANGWARU

Tanam Kreativitas dan Kecintaan Lingkungan

YOGYA (KR) - Peningkatan kreativitas dan kecintaan terhadap lingkungan bisa dilakukan lewat berbagai cara. Paling tidak hal itu yang dilakukan SD Muhammadiyah Karangwaru untuk memperingati milad ke-52 sekolah tersebut. Bentuknya, mengadakan lomba mewarnai, membuat kreasi dari barang bekas serta lomba tamanisasi.

Pihak sekolah berharap bisa mempererat silaturahmi sekaligus kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. "Dalam perayaan milad ke-52 SD Muh Karangwaru ini diadakan berbagai perlombaan untuk meningkatkan kreativitas anak dan kepedulian terhadap lingkung-

an," kata Kepala SD Muhammadiyah Karangwaru Yuliani Haryatun SAg di ruang kerjanya, Rabu (6/1).

Meski dikemas secara sederhana, ujarnya, yang penting bisa menanamkan cinta lingkungan sejak dini kepada siswa. Adapun untuk lomba tamanisasi, sebagai salah satu upaya untuk memperindah sekolah dan menjadikan sekolah lebih asri.

Yuliani mengungkapkan, tantangan sekolah di era pandemi saat ini semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut sekolah lebih kreatif dan inovatif, karena mereka tidak sekadar dituntut menghasilkan lulusan yang pandai secara akademik, tapi juga berkarakter. (Ria)-d

EKONOMI

DIY SIAPKAN LAHAN 5.000 HA KEDELAI LOKAL

Disparitas Harga Jadi Kendala Penanaman

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pertanian (Kementan) mengulirkan program bantuan subsidi benih kedelai varietas lokal hingga pupuk bagi petani yang mau menanam. Salah satunya di DIY yang siap mengembangkan lahan pertanian seluas 5.000 hektare untuk ditanami kedelai varietas lokal seperti Grobogan, Anjasmara dan sebagainya.

Pt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjanti menyampaikan, produksi kedelai lokal di DIY terus menurun sejak lima tahun terakhir ini. DIY hanya mampu memproduksi sebanyak 8.506 ton, sedangkan kebutuhannya mencapai 38.823 ton pada 2020 lalu. Sehingga tidak heran mendatangkan dan memiliki ketergantungan tinggi terhadap kedelai impor.

"Padahal dari pusat sudah siap

memberikan bantuan terkait tentang kedelai lokal, tetapi kita susah mencari petaninya. Karena petani mau menanam kedelai lokal tidak hanya bicara tentang usaha tani saja, tapi bagaimana terkait tentang harga dan pemasaran," tandas Syam di Yogyakarta, Rabu (6/1).

Menurutnya, tidak hanya kesulitan mencari petani yang mau menanam kedelai lokal. Alasan lainnya adalah selisih harga atau disparitas dengan kedelai impor cukup

tinggi. Bahkan pemerintah pusat tidak ada pembatasan kuota impor kedelai sehingga ketergantungannya sangat tinggi.

"Posisi harga antara kedelai lokal dan kedelai impor tidak begitu jauh seiring kenaikan harga kedelai dunia. Artinya kedelai lokal bisa bersaing dengan impor. Sehingga bisa momentum bagus dan petani tertarik untuk menanam," imbuhnya.

DIY siap mengembangkan 5.000 hektare yang akan mendapatkan bantuan dari APBN tahun ini. Baru tiga kabupaten yaitu Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo yang bersedia untuk menanam kedelai lokal tersebut setelah diusulkan di tahun sebelumnya, sedangkan Sleman tidak mengusulkan. Gunungkidul sebenarnya sudah menanam kedelai lokal tetapi hanya sebagai sisipan se-

belum padi panen.

"Dengan adanya bantuan benih kedelai lokal hingga pupuk dari Kementan ini, tujuan akhirnya jelas sebagai upaya untuk menggenjot produksi. Karena kita ingin memenuhi kebutuhan produksi kedelai di DIY, walaupun belum bisa sepenuhnya tetapi setidaknya bisa mengurangi ketergantungan kedelai impor," ungkap Syam.

DPKP DIY berharap dengan target 5.000 hektare untuk kedelai lokal ini bisa menambah penyerapan kedelai lokal dan mengganti yang impor paling tidak 50 persen. Sebab jika DIY tergantung kedelai impor dari negara lain, sedangkan konsumsi tinggi, maka akan mudah diombang-ambingkan pada saat ketersediaan di tingkat dunia kurang dikarenakan permintaan meningkat. (Ira)-d

UNDIAN 'TABUNGAN SUTERA DAN SUTERA EMAS' BANK BPD DIY

Yohana Bawa Pulang Honda Mobilio



Agus Ridwanta (kiri) menyerahkan hadiah kepada Yohana Babbista.

YOGYA (KR) - Nasabah Bank BPD DIY Cabang Utama, Yohana Babbista Indraswari Wijaya SH, warga Grogolsari Juwangren RT 6 RW 2 Purwomartani Kalasan Sleman memenangkan hadiah I undian Tabungan SUTERA dan SUTERA EMAS' Tahun ke-28, berupa 1 unit Mobil Honda Mobilio. Hadiah diserahkan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Utama Agus

Ridwanta kepada Yohana di Kantor Bank BPD DIY Cabang Utama, Senin (4/1).

Penarikan undian telah dilakukan pada 18 Desember 2020. Selain hadiah utama, hadiah lainnya yaitu berupa 2 unit sepeda motor Honda Scoopy, 5 Laptop Lenovo, 5 Smart TV 43" Samsung dan 4 Smartphone Samsung A51. Agus Ridwanta yang akrab disapa Iwan menga-

takan, program undian Tabungan SUTERA dan Tabungan SUTERA EMAS merupakan salah satu daya tarik Bank BPD DIY, sekaligus wujud terima kasih kepada para nasabah yang telah setia mempercayai dananya dikelola Bank BPD DIY. Selain itu program-program undian yang diselenggarakan Bank BPD DIY juga dimaksudkan untuk memberikan motivasi dan membudayakan masyarakat untuk gemar menabung di bank khususnya di Bank BPD DIY.

"Masyarakat bisa memenangkan hadiah ini. Caranya mudah, cukup dengan menjadi nasabah Bank BPD DIY. Setiap saldo Rp 50.000 diberi satu kupon undian dan berlaku kelipatannya. Semakin banyak saldo, berarti akan mendapat banyak kupon dan kesempatan memenangkan hadiah samakan besar," ujar Iwan. (Dev)-d

CIMB Niaga Luncurkan Travel Concierge

JAKARTA (KR) - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) meluncurkan fitur Travel Concierge pada aplikasi digital banking OCTO Mobile. Dengan fitur tersebut, para pengguna kini dapat merencanakan perjalanan lebih mudah karena tiket pesawat bisa diperoleh langsung melalui OCTO Mobile di genggaman tangan.

Inovasi tersebut sejalan dengan aspirasi CIMB Niaga untuk menjadikan OCTO Mobile sebagai Super App yang menyediakan fitur lengkap, sehingga dapat melayani beragam aktivitas finansial nasabah dan memberikan *customer experience* yang lebih baik dan *seamless*. "Sebagai Super App, aplikasi digital banking saat ini tidak hanya menyediakan produk-produk perbankan atau transaksi finansial, namun juga dapat menjembatani berbagai aktivitas yang dibutuhkan nasabah dalam kehidupan sehari-hari," kata Head of Digital Banking Branchless and Partnership CIMB Niaga Bambang Karsono Adi di Jakarta, Rabu (6/1).

Bambang menjelaskan, nasabah juga dapat memilih sumber dana yang diinginkan mulai dari kartu kredit, tabungan, giro, hingga Rekening Ponsel. Didukung Tiket.com, Travel Concierge OCTO Mobile dapat melayani pembelian tiket pesawat untuk tujuan dalam dan luar negeri. "Untuk memanfaatkan fitur Travel Concierge, pengguna dapat mengikuti langkah mudah berikut. Pertama, setelah login ke OCTO Mobile pilih Travel Concierge pada menu Home atau di bawah menu Leisure. Kedua, klik menu Tiket Pesawat/Search Flight untuk melakukan pencarian pilihan penerbangan yang tersedia sesuai destinasi yang dituju. Ketiga, pilih penerbangan yang diinginkan, lalu masukkan informasi pemesan dan data penunjang sesuai kartu identitas. Konfirmasi dengan PIN OCTO Mobile dan pembayaran pun selesai," ungkapnya. (Lmg)-d

STRATEGI BISNIS DAN INVESTASI

Tantangan UKM Tahun 2021

DIPREDIKSI tahun 2021 ini masih dalam suasana pandemi Covid-19, sehingga Usaha Kecil Menengah (UKM) masih berjuang cukup keras untuk bertahan hidup. Pengalaman sudah terbukti bahwa UKM menjadi penyelamat ekonomi nasional karena ketahananannya di tengah terpaan krisis ekonomi dan keuangan yang silam. Hal ini karena UKM memiliki fleksibilitas usaha yang lebih tinggi dibanding bisnis besar, sehingga lebih cepat bangkit dan menemukan peluang-peluang baru di tengah pandemi ini. Meskipun di sisi lain, UKM juga merupakan usaha yang paling rentan terhadap dampak pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

Mengulangi kesuksesan masa silam, UKM diharapkan menjadi penyelamat kembali atas keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini. Masalah yang dihadapi UKM saat ini lebih kompleks dan saling terkait antara sektor bisnis yang satu dengan lainnya. Lingkungan yang mempengaruhi keterpurukan ini lebih luas. Lingkungan yang utama adalah perubahan lingkungan makro, perubahan perilaku konsumen, dan unsur peta persaingan dengan berbagai strategi-strategi yang dijalankan oleh para peserta UKM.

Keterpurukan ekonomi akibat pandemi Covid-19 melanda hampir semua negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang sehingga mengalami kelambanan ekonomi yang serius. Indonesia juga mengalami resesi ekonomi di mana struktur penopang produk domestik bruto (PDB) mengalami penurunan. Misalnya terlihat dari kontraksi penurunan konsumsi rumah tangga sebesar -5,5% dan konsumsi pemerintah sebesar -6,90%.

Para pelaku UKM perlu secara cepat beradaptasi dan membuat inovasi baru. Masuknya teknologi digital berakibat lahirnya industri-industri baru ke arah pemanfaatan teknologi tersebut seperti lahirnya e-commerce, layanan delivery, kemudahan transaksi perbankan dan lainnya. Krisis pandemi covid-19 telah menciptakan solidaritas dan kesetiakawanan sosial yang tinggi. Rasa senasib dan sepenanggungan melahirkan tujuan bersama untuk mengatasinya. Masyarakat secara bersama-sama saling membantu dengan mendukung dan mengonsumsi produk-produk UKM. Di sisi lain konsumen juga mengurangi konsumsi produk impor. Hal ini ini karena menjaga keamanan, di samping distribusi produk luar negeri membutuhkan waktu yang lama. Keadaan tersebut membuat konsumen cenderung memilih dan mengonsumsi produk lokal karena lebih terjangkau, aman dan saling membantu industri dalam negeri. Adanya kondisi darurat Covid-19 ini pemerintah telah menekan dan membatasi masuknya barang-barang impor ke Indonesia untuk melindungi warga negara dari penularan virus corona.

Tahun 2021 ini para pelaku bisnis UKM akan lebih andal dalam menghadapi krisis ekonomi, karena pandemi Covid-19 telah mendorong para pelaku bisnis UKM terus berfikir kreatif dan inovatif dengan adanya teknologi digital. Di sisi lain, prioritas konsumen di masa pandemi ini adalah keamanan dan kesehatan produk yang dikonsumsi. Untuk itu, para pelaku bisnis UKM harus dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan kebutuhan konsumen. UKM harus mampu memberikan jaminan keamanan dan kesehatan kepada konsumen atas produk yang dijualnya.

Terakhir, inovasi yang perlu dilakukan para bisnis UKM adalah membuat website sendiri. Website ini tidak hanya menjadi tempat promosi produk yang dihasilkan serta penyampaian informasi atas produknya tersebut, melainkan juga berfungsi sebagai e-commerce yang sudah dilengkapi dengan layanan pembayaran. Bekerjasama dengan pihak perbankan untuk kemudahan pembayaran akan meningkatkan image UKM di mata konsumen. Tingginya pasar belanja online selama pandemi Covid-19 menuntut para pelaku bisnis UKM untuk segera membangun webstienya sendiri berikut kontennya, sehingga tidak tergantung pada portal e-commerce besar. Akhirnya pelaku bisnis UKM akan sukses dan berjaya.

(D Agus Harjito, Dosen Program Magister Manajemen FBE UII Yogyakarta)